

FAKTOR- FAKTOR PENENTU KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Yuhanis Ladewi^{1*}, Anggrelia Afrida², Dicky Fernanda³

Afiliasi :

Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Proses Artikel:

Received: 20-09-2022

Revised: 27-02-2023

Accepted: 28-02-2023

*Korespondensi:

yuhanisladewi@gmail.com

DOI :

<http://dx.doi.org/10.30813/jab.v16i1.3720>

Abstrak

Latar Belakang: Beberapa kasus/ fenomena yang terjadi terkait dengan banyaknya manipulasi informasi akuntansi sehingga informasi akuntansi mempunyai kualitas yang buruk, baik yang terjadi pada instansi pemerintah maupun swasta.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis faktor penentu keberhasilan informasi akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Kota Palembang.

Metode Penelitian: Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan kuesioner dengan sampel yang berjumlah 32 responden Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan rancangan uji hipotesis (uji t) di bantu oleh *Software Statistical Program For Special Science* (SPSS).

Hasil Penelitian: Hasil penelitian secara parsial menunjukkan factor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi antara lain kualitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Merupakan penelitian yang dilakukan pada perusahaan asuransi di Palembang yang meneliti tentang kualitas informasi akuntansi.

Kata kunci: Kualitas Informasi Akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, Sistem Pengendalian Internal.

Pendahuluan

Berkembangnya Perusahaan Asuransi di Indonesia khususnya di Palembang menuntut perusahaan asuransi dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi agar dapat menghasilkan laporan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna agar perusahaan selalu dapat bersaing, berkembang dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 11 Tahun 2011 Pasal 40 yang mewajibkan perusahaan untuk menyusun laporan keuangannya dan menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

Asuransi memiliki peran dalam membantu perencanaan keuangan dan kehidupan masyarakat untuk menghadapi risiko finansial yang bisa saja terjadi di masa depan. Untuk itu perusahaan asuransi menjadi salah satu alternative masyarakat dalam membantu mengelola keuangan. Oleh sebab itu perusahaan

asuransi dituntut untuk memberikan informasi akuntansi yang berkualitas yang tidak menyesatkan pengguna.

Kasus yang memberikan informasi yang salah atau memanipulasi informasi keuangan terjadi pada PT. Jiwasraya. Agung Firman Sampurna menjelaskan bahwa “BPK telah melakukan dua kali investigasi pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) sepanjang tahun 2010 hingga 2019.” Pembukuan yang seharusnya terhitung rugi namun di modifikasi oleh Jiwasraya untuk terlihat baik baik saja yang mana ini telah berlangsung lama, salah satunya seperti diungkapkan juga di Gedung BPK oleh Agung selaku bagian dari Badan Pemeriksa Keuangan “Pada tahun 2006, Jiwasraya mencatatkan laba, tapi itu laba semu karena akibat rekayasa akuntansi, dana dari *saving plan* diinvestasikan ke saham dan reksa dana berkualitas rendah, sehingga berujung gagal bayar” dan banyak lagi kronologi lainnya yang menunjukkan bahwa Jiwasraya memanipulasi laporan keuangannya. Permasalahan yang terkait dengan sistem pengendalian internal yaitu pengendalian internal yang lemah pada di PT. Jiwasraya masalah ini masih terjadi. Kelemahan pengendalian internal juga menimbulkan besar munculnya kecurangan yang terjadi didalam laporan keuangan. Masalah tersebut tentu akan merugikan berbagai pihak mulai dari internal perusahaan, para pemangku kepentingan negara. Jika kita refleksikan bersama, adanya indikasi fraud yang ditujukan pada Jiwasraya (Helena,2020).

Tantangan terpenting yang dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas berdasarkan kebutuhan pengguna pada dasarnya informasi yang berkualitas dihasilkan dari kualitas sistem informasi akuntansi berdampak pada kemampuan manajemen untuk mengambil tindakan dan membuat keputusan sehubungan dengan operasi organisasi dan untuk menyiapkan laporan keuangan yang andal.

Penelitian terdahulu yang melakukan penelitian pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dalam penelitian ini terbukti secara empiris bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Yuhanis, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Zelda,(2018) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas kota Lampung dan kota Metro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung variabel kualitas sistem informasi serta pengetahuan akuntansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Tinjauan Literatur dan Perumusan Hipotesis

Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas Informasi Akuntansi adalah informasi yang di hasilkan dan memiliki kualitas agar Informasi lebih bernilai bagi perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. (Yuhanis L, 2019 : 16). Kualitas informasi akuntansi merupakan persyaratan normatif yang harus dipenuhi dalam penyusunan pertanggungjawaban perusahaan berupa laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang lengkap, transparan dan bermanfaat bagi para pengguna. Kualitas dari informasi akuntansi dapat terwujud jika kualitas sistem informasi akuntansi itu sendiri terpenuhi dan dijalankan dengan baik selain itu sistem pengendalian internal juga diterapkan. Indikator pengukuran dari kualitas informasi akuntansi yaitu akurasi, relevan, ketepatan waktu, lengkap dan mudah dipahami

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Ini termasuk orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, insfektur teknologi dan pengendalian internal dan langkah langkah keamanan (Romney. Marshall B. dan Paul John Steinbart ,2018). Apabila system informasi yang ada dijalankan dengan baik maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna. Begitu juga sebaliknya apabila sistem informasi akuntansi tersebut tersebut tidak diterapkan maka akan sulit memperoleh informasi yang berkualitas.

Kualitas sistem informasi akuntansi ini diukur dengan beberapa indikator yaitu integritas, keandalan dan kemudahan penggunaan. (Yuhanis, 2017: 111). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dela (2019), Yuhanis (2017) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H₁: Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

Menurut Susanto (2017:101) mengemukakan bahwa sistem pengendalian intern dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal dalam

suatu organisasi menjadi hal yang utama dan sangat dibutuhkan karena suatu kegiatan operasional memerlukan suatu kebijakan khusus yang mampu membatasi dan mengkoordinasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Suatu perusahaan berkewajiban melakukan pengendalian terhadap kegiatan agar aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan prosedur, sehingga mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Sistem pengendalian internal ini diukur dengan melalui lingkungan pengendalian, aktifitas pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2017), Zelda (2018) dan Sri dan Adi (2016) ini menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi

Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif sebagai variabel penelitian pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi

Populasi yang akan diteliti adalah Direksi laporan keuangan, Kabag akuntansi atau Staff akuntansi yang memiliki jumlah 32 orang bekerja di 5 Perusahaan Asuransi kota Palembang. Sampel yang akan digunakan adalah sampling jenuh, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan kualitas informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Kualitas Informasi Akuntansi adalah informasi yang di hasilkan dan memiliki kualitas agar Informasi lebih bernilai bagi perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan dengan indikator yaitu akurat, relevan, tepat waktu, lengkap dan mudah dipahami. (Yuhanis (2019), Baltzan (2014), Zamzami dan Nusa (2016:9), Yadiyati, (2017), N Nurhasanah, 2019). Variabel independen yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Kualitas sistem informasi akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan memasukkan mengendalikan dan melaporkan informasi akuntansi sehingga organisasi dapat memperoleh laporan keuangan/ informasi akuntansi yang berkualitas dengan indikator integrasi, keandalan dan kemudahan penggunaan (Muda, Iskandar dkk. (2017:49), Romney. Marshall B. dan Paul John Steinbart (2018), Turner, Weickgenannt, dan Copeland (2017:4), Zelda Triyani (2018), Sedangkan sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan

terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku dengan indikator lingkungan pengendalian, aktifitas pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi serta pemantauan. (Mulyadi (2017), Susanto (2017),Yuhanis, (2019:50)

Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan langsung dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan staff akuntansi sedangkan kuesioner dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dengan bagian akuntansi atau staff akuntansi yang bekerja di Perusahaan Asuransi di kota Palembang.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui survey langsung dan penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan analisis statistik deskriptif per variabel dan per indikator serta analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan rancangan uji hipotesis (uji t) di bantu oleh *Software Statistical Program For Special Science (SPSS)*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Data

Hasil penelitian berdasarkan data yang kembali dan diolah sebanyak 32 responden semuanya valid dan reliabel. Dari hasil perhitungan statistic deskriptif menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem Informasi Akuntansi (X1) termasuk kedalam kriteria tinggi dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 26,19. Variabel sistem pengendalian internal (X2) termasuk kedalam kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 44,53. Variabel kualitas informasi akuntansi (Y) termasuk kedalam kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 43,53.

Tabel.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kriteria
X1	32	23	30	26,19	2,669	Tinggi
X2	32	35	50	44,53	4,119	Sangat Tinggi
Y	32	39	50	43,63	3,462	Sangat Tinggi

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas – Kolmogorov sminorv diketahui bahwa nilai asymp sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya > dari 0,05 sehingga asumsi klasik untuk uji normalitas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

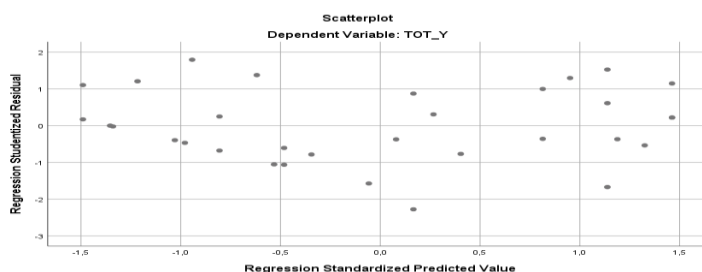
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	14,236	4,538		3,137	0,004		
	TOT_X1	0,5	0,239	0,386	2,092	0,045	0,41	2,439
	TOT_X2	0,366	0,155	0,435	2,362	0,025	0,41	2,439

a. Dependent Variable: TOT_Y

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas di atas, dapat ditunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

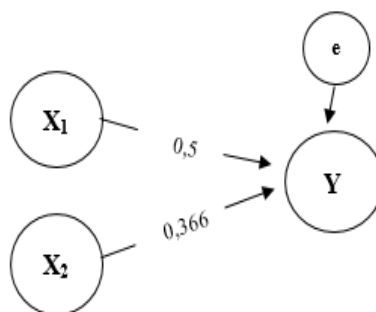
Variabel	Unstandardized Coefficients	Sig
Constant	14,236	0,004
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,500	0,045
Sistem Pengendalian Internal	0,366	0,025

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan tabel 2 persamaan regresi linear berganda dan model hasil penelitiannya yaitu

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 14.236 + 0.500 x_1 + 0.366x_2 + e$$



Gambar.2 Model Hasil Penelitian

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square 0,568 yang berarti 56,8% variasi besarnya Kualitas Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern lalu untuk sisanya yaitu 43,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji t

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki t_{hitung} sebesar $2,092 > t_{tabel} 1,699$ dengan nilai signifikan sebesar 0,045 dan Variabel sistem pengendalian internal memiliki t_{hitung} sebesar $2,362 > t_{tabel} 1,699$ dengan nilai signifikan sebesar 0,025 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini dapat diketahui bahwa perusahaan asuransi yang salah satunya adalah Jasa Raharja, memiliki sistem yang cukup lengkap dalam melaksanakan kegiatan pengolahan data/dokumentasi. Dengan memiliki sistem yang berkualitas maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas pula. Hal ini dapat terlihat dari adanya integrasi yakni sistem kesubsistemnya saling berhubungan atau saling berkaitan. Selain itu adanya keandalan yang berarti bahwa sistem informasi terbukti membantu menyelesaikan pekerjaan para pegawai dan menjadi tanggung jawab dan juga terbukti untuk memecahkan masalah. Selain itu sistem yang digunakan oleh manajemen perusahaan memudahkan para pekerja dalam menemukan dan pengolahan data.

Penelitian ini didukung oleh Dela (2019) menemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan. Dalam penelitian ini terbukti secara empiris bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan. Selain itu juga penelitian ini dilakukan oleh Zelda (2018) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini dapat terlihat dari lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian dan penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Kalau dari lingkungan pengendalian perusahaan, struktur organisasi dalam perusahaan jelas sehingga mempermudah pekerja dalam menyelesaikan tugasnya. Dari aktivitas pengendalian, kebijakan dan prosedur misalnya kegiatan pengawasan yang dimiliki perusahaan telah dijalankan sebagaimana mestinya maka akan memaksimalkan pengendalian operasi perusahaan. Perusahaan bertanggung jawab penuh dalam berbagai resiko yang dihadapi. Informasi dan komunikasi diperlukan oleh semua tingkatan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan laporan keuangan dan mengetahui kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditentukan, seperti mengolah informasi akuntansi dalam sistem yang tepat. Pemantauan perusahaan dalam menjalankan kegiatan dengan menggunakan sistem informasi sehingga apabila terjadi kesalahan /*error* perusahaan selalu mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zelda (2018), Sri dan Andi (2016) dan Satirah dkk (2022) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini terjadi melalui unsur unsur SPI yaitu penguatan pengawasan, pemisahan tupoksi yang jelas, pendelegasian wewenang dokumentasi atas transaksi yang lengkap. Untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang baik, dan unsur-unsur tersebut harus berjalan baik pula.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, begitu juga dengan variabel sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengawasan maka kualitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal maka semakin mudah dalam pencapaian kualitas informasi akuntansi namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan lagi cakupan penelitian dengan meneliti variabel lain seperti penerapan sistem informasi akuntansi, *good corporate governance* dan sistem pengendalian manajemen sehingga dapat mengetahui apa saja yang dapat memengaruhi kualitas informasi akuntansi. Untuk Perusahaan Asuransi Kota Palembang diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan kajian agar para pengelola keuangan meningkatkan ketelitian dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.

Daftar Pustaka

- Susanto Azhar, (2017): Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian Sistem Pengendalian Internal: Edisi Perdana, Lingga jaya, Bandung.
- Baltzan, (2014) Business Driven Information System. Fourth Edition. New York: The McGraw-Hill.
- Darmawan, (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kopetensi Sumberdaya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA Provinsi Aceh. *JIMEKA* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 3(1), 9-19.
- Agustian Dela. (2019). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu)*. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Cetakan Ke IV ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helena Ecklycia, (2020). Dampak Lemahnya Pengendalian Internal di PT. Jiwasraya .<https://www.kompasiana.com/helenaecklycia/5e724e74097f3668ad79cb72/pengendalian-internal->

atas-laporan-keuangan-jiwasraya-dimanakah-tanggungjawab-dan-pengendalian-internal-itu?page=all&page_images=1

- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2017). *Accounting Information Systems*. (Fourteenth Edition). England: Pearson Educational Limited.
- Muda, Iskandar dkk. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Selemba Empat Jakarta.
- Nunung Nurhayati & Yuhanis Ladewi, (2015). The Influence of Personal Information System Capabilities, Top Management Support. Training and Education Program Performance of Accounting Information Systems Implications the Quality of Accounting Information in the Province of Islamic Banks of West Java. *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.3, 2015
- Satirah, (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. E-ISSN 2686-4924 P-ISSN 2686-5246 Volume 3, Issue 5, Mei 2022.
- Sri Rokhlinasari dan Adi Hidayat, (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon. <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/1608>
- Sugiono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tuner, Weicgenannt, dan Mary Kay Copeland (2017). *Accounting Information System: Controls And Processes*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Yadiati Winwin, Mubarak Abdulloh. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis dan Empiris Edisi Pertama*. PT Balebat Dedikasi Prima. Jakarta.
- Yuhanis Ladewi dkk., 2017. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualotas Informasi Akuntansi. *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12 (24): 7649-7655 2017 ISSN: 1816-949X.
- Yuhanis Ladewi. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi 1 (Teori dan Praktek)*. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kelima. Palembang.
- Zamzami & Nusa. (2016). *Akuntansi: Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zelda Triyani, (2018). Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan* p-ISSN 1410-1831. Volume 23 Nomor.1 . Januari